

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji korelasi, maka disimpulkan ada hubungan positif antara *self-efficacy* dengan *self-management* diabetes tipe 2. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi *self-management* diabetes tipe 2, dan sebaliknya. Pada penelitian ini, sumbangan efektif *self-efficacy* terhadap *self-management* diabetes tipe 2 sebesar 27,14%.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi pelayan kesehatan

Pelayan kesehatan hendaknya memperhatikan dan membantu meningkatkan faktor *self-efficacy* selain faktor pengobatan medis dalam keberhasilan *self-management* diabetes tipe 2. Hal ini mengingat bahwa manusia sebagai makhluk biopsikososial. Kesehatan dan kesembuhan individu tidak hanya didukung dari aspek biologis saja, namun juga kondisi psikologis dan sosial.

6.2.2. Bagi subjek

Pengidap diabetes tipe 2 hendaknya mempertahankan tingkat *self-efficacy* yang baik dan mempelajari tentang penyakit tersebut, sehingga mampu melibatkan diri dalam *self-management* dengan baik. Bagi pengidap diabetes tipe 2 juga diharapkan mampu meningkatkan *self-efficacy* dengan berbagai cara, misalnya mengikuti komunitas/*peer group* sebagai *support group*, meningkatkan edukasi tentang diabetes sehingga mengetahui cara mengendalikan kadar gula

darah, melakukan konsultasi kesehatan rutin, dan mengetahui perkembangan kondisi penyakit.

6.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang beminat melakukan penelitian tentang *self-efficacy* dan *self-management* diabetes tipe 2 dapat dilakukan dengan metode kualitatif sehingga mampu menggali informasi lebih mendalam. Peneliti juga menyarankan mencari subjek dengan karakteristik tertentu dengan jumlah yang imbang untuk dapat dikomparasi tingkat *self-efficacy* maupun *self-management*.

